

## *ABSTRAKSI*

*Kalau suatu warisan arsitektur dibongkar,  
lenyaplah suatu babakan dalam sejarah  
dan putus pula-lah mata rantai yang menyambungkan  
masa kini dan masa lampau*

*Eko Budiharjo*

Indonesia kaya akan warisan arsitektur sejak zaman sebelum masuknya Hindu-Budha sampai dengan zaman pasca kemerdekaan. Namun di saat ini, Indonesia sedang mengalami pembangunan di segala bidang sehingga bangunan-bangunan yang bernilai sejarah terancam posisinya. Dan dengan suatu alasan komersial, suatu bangunan bersejarah dapat berubah baik bentuk maupun fasade-nya atau bahkan hilang dari tempatnya. Hal tersebut memperlihatkan adanya kurang apresiasi masyarakat terhadap arsitektur. Dalam upaya meningkatkan apresiasi masyarakat terhadap arsitektur dan sebagai sumber informasi dalam melihat perkembangan arsitektur yang ada di Indonesia maka dibutuhkanlah suatu wadah berupa museum perkembangan arsitektur di Indonesia.

Museum perkembangan arsitektur di Indonesia sebagai salah satu wadah berupaya untuk merekam/mendokumentasikan nilai-nilai sejarah perkembangan arsitektur di Indonesia sejak zaman sebelum Hindu-Budha sampai dengan masa yang akan datang. Upaya yang dilakukan dalam usaha meningkatkan apresiasi masyarakat terhadap arsitektur di Indonesia yaitu dengan cara menampilkan materi museum berdasar sejarah perkembangan arsitektur yang ada di Indonesia yang masing-masing dilihat dari segi fungsi, bentuk dan teknologi.

Dalam upaya mendukung terjadinya suatu proses apresiasi terhadap materi museum arsitektur maka hal yang diperhatikan adalah tata ruang pameran yang melihat antara segi pengunjung dengan obyek, baik dari segi jarak pandang, sirkulasi, pencahayaan dan penghawaan serta lelah pengamatan.

Sebagai museum perkembangan arsitektur maka penampilan bangunan museum memperlihatkan bentuk yang berkesan menarik perhatian, tidak sempurna, berkesan bebas, mengundang dan menerima. Wujud dari adaptasi keberadaan museum yang terletak di pulau Lombok adalah dengan memasukkan elemen-elemen dekoratif.